

**ANALISIS WARNA ARTISTIK SEBAGAI REPRESENTASI KARAKTER
TOKOH KELUARGA PADA SITKOM “TETANGGA MASA GITU”
SEASON 3 DI NET TV**

SKRIPSI KARYA TULIS
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh :
Ayu Paundra Yunastria
NIM : 1010456032

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

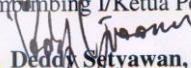
Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS WARNA ARTISTIK SEBAGAI REPRESENTASI KARAKTER
TOKOH KELUARGA PADA SITKOM “TETANGGA MASA GITU” SEASON
3 DI NET TV**

yang disusun oleh
AYU PAUNDRA YUNASTRIA
NIM 1010456032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal ...06...JUL...2017.....

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dedy Setyawan, M.Sn
NIP. 19719760729 200112 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001


Cegante/Penguji Ahli

Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIP 19660510 199802 1 006

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002







HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih untuk mama Ernawaty yang sudah sabar menemani hingga terselesaikannya penelitian ini.

Dan teruntuk Abi Setiaji yang selalu ada dari awal proses penelitian hingga akhir. Terimakasih sudah selalu jadi penopang kerapuhan selama proses pengerjaan. I've been so lucky to have you 😊



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul “ANALISIS WARNA ARTISTIK SEBAGAI REPRESENTASI KARAKTER TOKOH KELUARGA PADA SITKOM “TETANGGA MASA GITU” SEASON 3 DI NET TV”. Skripsi ini disusun untuk untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik material maupun non material.
2. Bapak Edward yang telah memberi dukungan.
3. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A, Ketua Jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga selaku dosen wali.
5. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn, dosen pembimbing satu.
6. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A, dosen pembimbing dua.
7. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn dosen wali.
8. Kepada Segenap dosen Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Segenap karyawan dan petugas Tata Usaha, Perpustakaan dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rendi Nuansa selaku narasumber dari pihak Art Director dalam sitkom “Tetangga Masa Gitu” sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.

11. Abi Setiaji, S.Sn.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
13. Teman-teman di “Melting Pot Eatery and Coffee” yang sudah mendukung kelancaran penulisan ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di kemudian hari.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

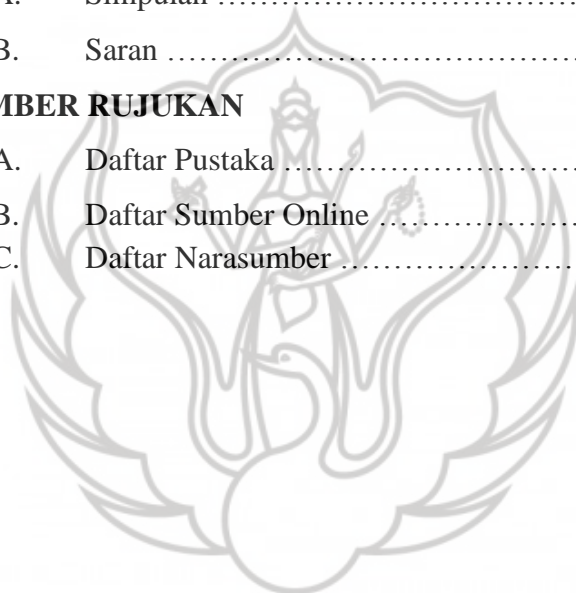
Yogyakarta, Juni 2017

Ayu Paundra Yunastria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	8
H. Analisis Data	10
BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. Net TV	12
B. Logo	13
C. Slogan	13
D. Visi dan Misi	14
E. Program “Tetangga Masa Gitu”	14
F. Kerabat Kerja	16
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Teori Tata Artistik	33

B.	Teori Struktur Karya Seni	35
C.	Teori Warna	40
D.	Karakter dan Penokohan	54
E.	Teori Representasi	57
BAB IV. PEMBAHASAN		
A.	<i>Setting</i> Artistik	59
B.	Warna dan Psikologi Warna	60
C.	Karakter Tiga Dimensi Tokoh	97
BAB V. PENUTUP		
A.	Simpulan	116
B.	Saran	118
DAFTAR SUMBER RUJUKAN		
A.	Daftar Pustaka	120
B.	Daftar Sumber Online	121
C.	Daftar Narasumber	121



DAFTAR GAMBAR

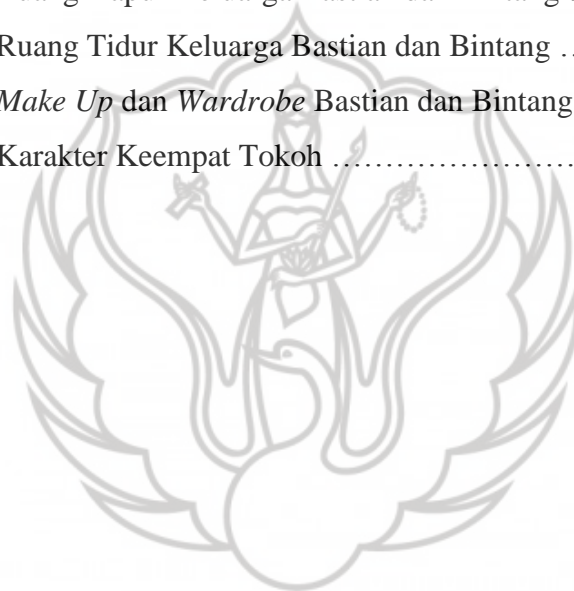
Gambar 2.1	Logo Net TV	13
Gambar 2.2	<i>Setting</i> Ruang Tamu Adi dan Angel	18
Gambar 2.3	Ruang Makan Adi dan Angel	19
Gambar 2.4	Ruang Makan Adi dan Angel	19
Gambar 2.5	Ruang Tidur Adi dan Angel	20
Gambar 2.6	Ruang Tidur Adi dan Angel	20
Gambar 2.7	Ruang Tamu Bastian dan Bintang	21
Gambar 2.8	Ruang Tamu Bastian dan Bintang	22
Gambar 2.9	Ruang Makan Bastian dan Bintang	22
Gambar 2.10	Ruang Tidur Bastian dan Angel	23
Gambar 2.11	<i>Floorplan</i> Rumah Adi dan Angel <i>Season 1</i>	24
Gambar 2.12	Ruang Tamu Adi dan Angel <i>Season 1</i>	24
Gambar 2.13	Ruang Dapur Adi dan Angel <i>Season 1</i>	25
Gambar 2.14	Ruang Makan Adi dan Angel <i>Season 1</i>	26
Gambar 2.15	Ruang Makan Adi dan Angel <i>Season 1</i>	27
Gambar 2.16	Ruang Tidur Adi dan Angel <i>Season 1</i>	27
Gambar 2.17	Ruang Tidur Adi dan Angel <i>Season 1</i>	28
Gambar 2.18	<i>Floorplan</i> Rumah Bastian dan Bintang <i>Season 1</i>	29
Gambar 2.19	Ruang Tamu Bastian dan Bintang <i>Season 1</i>	29
Gambar 2.20	Ruang Makan Bastian dan Bintang <i>Season 1</i>	30
Gambar 2.21	Ruang Tidur Bastian dan Bintang <i>Season 1</i>	31
Gambar 2.22	Ruang Tidur Bastian dan Bintang <i>Season 1</i>	31
Gambar 3.2	Diagram Warna	41
Gambar 3.3	Diagram Warna <i>Monochromatic</i>	46
Gambar 3.4	Diagram Warna <i>Complementary</i>	46
Gambar 3.5	Diagram Warna <i>Analog</i>	47
Gambar 3.6	Diagram Warna <i>Triadic</i>	48
Gambar 3.7	Diagram Warna <i>Tetradic</i>	48
Gambar 3.8	Diagram Warna <i>Split Complementary</i>	49

Gambar 3.9	Diagram Warna <i>Square</i>	49
Gambar 3.10	Diagram Warna	52
Gambar 3.11	Diagram Warna	54
Gambar 4.1	Dekorasi Lantai Ruang Tamu Adi dan Angel	64
Gambar 4.2	Dekorasi Dinding Ruang Tamu Adi dan Angel	65
Gambar 4.3	Dekorasi Ruang Tamu Adi dan Angel	66
Gambar 4.4	Properti Jendela Ruang Tamu Adi dan Angel	67
Gambar 4.5	Properti Pintu Ruang Tamu Adi dan Angel	68
Gambar 4.6	Properti Ruang Tamu Adi dan Angel	68
Gambar 4.7	Properti Ruang Tamu Adi dan Angel	69
Gambar 4.8	Properti Ruang Tamu Adi dan Angel	69
Gambar 4.9	Properti Ruang Tamu Adi dan Angel	69
Gambar 4.10	Kursi Sofa Ruang Tamu Adi dan Angel	70
Gambar 4.11	Properti Keseluruhan Ruang Tamu Adi dan Angel	70
Gambar 4.12	Properti Dapur Rumah Adi dan Angel	72
Gambar 4.13	Properti Dapur Rumah Adi dan Angel	72
Gambar 4.14	Dinding Pemisah Ruang Tamu dan Dapur	73
Gambar 4.15	Dinding Dapur Rumah Adi dan Angel	74
Gambar 4.16	Dapur Rumah Adi dan Angel	75
Gambar 4.17	Dapur Rumah Adi dan Angel	75
Gambar 4.18	Properti Sekitar Ruang Dapur	76
Gambar 4.19	Ruang Tidur Keluarga Adi dan Angel	77
Gambar 4.20	Ruang Tidur Keluarga Adi dan Angel	78
Gambar 4.21	Ruang Tidur Keluarga Adi dan Angel	79
Gambar 4.22	Dekorasi Ruang Tamu Keluarga Bastian dan Bintang ...	85
Gambar 4.23	Dekorasi Ruang Tamu Keluarga Bastian dan Bintang ...	85
Gambar 4.24	Properti Ruang Tamu Keluarga Bastian dan Bintang ...	86
Gambar 4.25	Properti Ruang Tamu Keluarga Bastian dan Bintang ...	86
Gambar 4.26	Dekorasi Dapur Keluarga Bastian dan Bintang	88
Gambar 4.27	Kamar Keluarga Bastian dan Bintang	91
Gambar 4.28	Dekorasi Ruang Tidur Keluarga Bastian dan Bintang ...	92

Gambar 4.29 Tokoh Adi Secara Fisiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	100
Gambar 4.30 Tokoh Adi Secara Sosiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	101
Gambar 4.31 Tokoh Angel Secara Fisiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	104
Gambar 4.32 Tokoh Angel secara fisiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	104
Gambar 4.33 Tokoh Angel Secara Sosiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	105
Gambar 4.34 Tokoh Bastian Secara Fisiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	108
Gambar 4.35 Tokoh Bintang Secara Fisiologi dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	112
Gambar 4.36 Kedekatan Bintang dan Bastian Saat di Rumah dalam Sitkom Tetangga Masa Gitu <i>Season 3</i> Episode “Pacaran Lagi”	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skema Dasar Tata Rupa	36
Tabel 3.2	Warna	53
Tabel 4.1	Ruang Tamu Keluarga Adi dan Angel	63
Tabel 4.2	Ruang Dapur Keluarga Adi dan Angel	72
Tabel 4.3	Ruang Tidur Keluarga Adi dan Angel	77
Tabel 4.4	<i>Make Up</i> dan <i>Wardeobe</i> Adi dan Angel	81
Tabel 4.5	Ruang Tamu Keluarga Bastian dan Bintang	85
Tabel 4.6	Ruang Dapur Keluarga Bastian dan Bintang	88
Tabel 4.7	Ruang Tidur Keluarga Bastian dan Bintang	90
Table 4.8	<i>Make Up</i> dan <i>Wardrobe</i> Bastian dan Bintang	96
Tabel 4.9	Karakter Keempat Tokoh	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Transkrip Wawancara
Lampiran 2.	<i>Floorplan</i>
Lampiran 3.	Poster Publikasi Seminar Personal
Lampiran 4.	Poster Publikasi Seminar Bersama
Lampiran 5.	Undangan Seminar
Lampiran 6.	Foto Dokumentasi Kegiatan Seminar
Lampiran 7.	Booklet Seminar
Lampiran 8.	Daftar Hadir Peserta Seminar
Lampiran 9.	Foto Ujian Pendadaran Skripsi
Lampiran 10.	Form I
Lampiran 11.	Form II
Lampiran 12.	Form III
Lampiran 13.	Form IV
Lampiran 14.	Form V
Lampiran 15.	Form VI
Lampiran 16.	Form VII
Lampiran 17.	Surat Keterangan Seminar

ABSTRAK

Sitkom *Tetangga Masa Gitu* bercerita tentang 2 keluarga yang saling bertetangga dan memiliki latar belakang umur yang berbeda. Keluarga Adi dan Angel yang sudah menikah lebih dari 10 tahun dan belum memiliki anak, sedangkan Bastian dan Bintang keluarga yang baru beberapa bulan menikah. Kedua keluarga ini memiliki karakter yang sangat berbeda. Perbedaan karakter tersebut tergambarkan pada warna setting artistik. Warna merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam menunjukkan karakter tokoh dalam sitkom TMG. Perbedaan warna tersebut terlihat paling kontras pada season 3.

Penelitian ini akan membahas tentang dominasi warna dari artistik yang dilihat menggunakan psikologi warna sebagai representasi identitas karakter tokoh keluarga dalam *Tetangga Masa Gitu* season 3 di Net TV. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan makna dari warna yang dihadirkan dalam sitkom *Tetangga Masa Gitu* season 3 episode *Pacaran Lagi* dilihat dari artistik yang digunakan meliputi tata dekorasi dan propertinya. Selain itu juga menjelaskan identitas dari masing - masing keluarga dilihat dari komposisi warna yang dihadirkan pada artistik di sitkom *Tetangga Masa Gitu* season 3 di Net TV menggunakan psikologi warna.

Kata kunci: sitkom, *setting*, artistik, psikologi warna, karakter tokoh

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi pada era sekarang banyak memiliki dampak nyata terhadap dunia pertelevisian di Indonesia. Media televisi mempermudah orang untuk mendapatkan hiburan dan melaluinya orang bisa saling bertukar informasi. Sifat dari media televisi memiliki daya rangsang sangat tinggi, sehingga memungkinkan untuk mempengaruhi masyarakat dalam kehidupan sosial sehari-hari. Hal ini menimbulkan efek terhadap kemunculan berbagai stasiun televisi pemerintah maupun swasta untuk saling berkompetisi dalam membuat sajian program yang menarik dan bervariasi. Kualitas program acara televisipun juga sangat diperhatikan agar sesuai dengan target penonton.

Program acara televisi yang ditayangkan harus memuat unsur pendidikan, informasi, dan hiburan. Stasiun televisipun berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan penonton yang banyak, sehingga memunculkan program televisi dengan format acara yang beragam. Adapun jenis program televisi yang ada antara lain: informasi, *entertainment*, *infotainment*, *feature*, *current affair*, *talkshow*, dokumenter, musik, drama, pertunjukan dan lain sebagainya.

Program acara hiburan (*entertainment*) merupakan tayangan yang hampir dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. Selain sifat program *entertainment* yang menghibur dan ringan, program hiburan bertujuan memberikan kesenangan penonton, yang dikemas dengan gaya yang artistik. Program hiburan adalah bentuk siaran program televisi yang bertujuan untuk menghibur audiens. Beberapa program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, musik, permainan, *reality*, *game show*, *feature*, sitkom, dan masih banyak lagi (Morissan, 2008:213).

Salah satu program hiburan yang masih menjadi favorit di masyarakat Indonesia salah satunya adalah situasi komedi atau yang lebih sering disebut

sitkom. Sitkom merupakan salah satu genre komedi yang berasal dari radio, tetapi saat ini kebanyakan hanya dapat dijumpai di televisi. Sitkom biasanya terdiri dari karakter yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah atau tempat kerja. Program televisi komedi situasi mungkin direkam di depan penonton studio, bergantung pada format produksi program. Efek penonton studio langsung dapat dibuat atau ditambahkan dengan penggunaan suara tertawa (Ius Triartanto, 2016:11).

Komedi situasi mendapat penilaian yang baik dari kalangan penonton yang menginginkan hiburan ringan pada malam Minggu. Komedi situasi ini mudah diolah dan dideskripsikan karena hanya memakan waktu selama 20—30 menit dengan tema yang berubah-ubah dari waktu ke waktu tetapi menggunakan latar, lokasi, dekorasi, dan karakter yang hampir sama setiap kali tayang di televisi (Mary M. Dalton, 2012:15).

Salah satu sitkom yang sampai saat ini masih mencuri perhatian adalah *Tetangga Masa Gitu* yang tayang di Net TV. Berbeda dengan sitkom yang sering dihadirkan di televisi biasanya, sitkom *Tetangga Masa Gitu* tayang setiap hari dari jam 18.00-18.30 WIB dan dengan pengambilan cerita studio tanpa penonton yang ikut menyaksikan, seperti situasi komedi kebanyakan.

Sitkom *Tetangga Masa Gitu* sendiri bercerita tentang 2 keluarga yang saling bertetangga dan memiliki latarbelakang umur yang berbeda. Keluarga Adi dan Angel yang sudah menikah lebih dari 10 tahun dan belum memiliki anak sedangkan Bastian dan Bintang keluarga yang baru beberapa bulan menikah. Kedua keluarga ini memiliki karakter yang sangat berbeda. Keluarga Adi dan Angel yang memiliki karakter lebih dingin dan terkesan kurang dinamis, sedangkan keluarga Bastian dan Bintang dengan karakter yang lebih ceria dan dinamis. Selain itu, unsur terpenting yang menjadi pembeda kedua keluarga ini adalah warna pada tata artistik.

Warna yang dihadirkan pada keluarga Adi dan Angel lebih bernuansa monokrom atau netral seperti coklat, hitam dan putih, sedangkan di keluarga Bastian dan Bintang lebih bernuansa *colorful* dan enerjik, seperti merah, kuning, jingga. Warna merupakan salah satu unsur yang berperan penting

dalam menunjukkan karakter tokoh dalam sitkom TMG. Warna dapat membantu memperjelas karakter tokoh (keluarga Adi, Angel dan keluarga Bastian, Bintang) sehingga penonton dapat melihat karakter dengan lebih jelas. Hal tersebut disebabkan karena warna memberi makna tertentu, warna juga merupakan simbol akan sesuatu, warna menciptakan asosiasi, dan warna memiliki dampak psikologi. Dalam hal ini, warna yang dianalisis adalah warna dominan dari masing-masing keluarga, sehingga batasan masalahnya adalah dominasi warna yang nampak pada *frame*.

Demikianlah mengapa warna menjadi begitu penting, termasuk untuk interior, dalam tatanan ruang, warna memberi nuansa, menciptakan atmosfer, membuat ruang menjadi lebih hidup, menyatukan sekaligus membedakan ruang. Warna mampu menciptakan benang merah pada tatanan rumah dan mampu mengubah tatanan interior dalam sekejap. Dalam dunia perfilman, warna mengambil peran penting sebagai pembangun mood dan karakter pada suatu cerita (Joseph M, 1992:64).

Sitkom ini memiliki 3 season dengan berbagai perubahan tata artistik, namun perbedaan yang lebih banyak terlihat pada season 3, dimana warna pada setting artistik yang meliputi *setting* artistic lebih mengesankan identitas dari masing-masing keluarga. Seperti warna pada season pertama dan kedua lebih datar atau terkesan monoton, pada season ketiga warna yang dihadirkan lebih bervariasi. Hal tersebut yang membuat sitkom Tetangga Masa Gitu *season 3* menjadi berbeda dengan *season* sebelumnya. Selain itu, keistimewaan dari artistik yang digunakan pada sitkom Tetangga Masa Gitu *season 3* adalah semua set yang dihadirkan menggunakan bahan baku atau material asli, misalnya lantai, menggunakan material kayu asli, batu bata, menggunakan batu bata asli bukan buatan atau imitasi. Sehingga warna dan tekstur yang dihasilkan merupakan warna dan tekstur yang sesungguhnya, berbeda dengan sitkom lain yang pernah tayang di televisi Indonesia yang menghasilkan warna dan tekstur material imitasi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penelitian ini berjudul “Analisis Warna Artistik Sebagai Representasi Karakter Tokoh Keluarga Pada Sitkom Tetangga Masa Gitu Season 3 di Net TV”

b. Rumusan Masalah

Melihat latarbelakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah dominasi warna dari artistik yang dilihat menggunakan psikologi warna menunjukkan identitas karakter tokoh keluarga dalam Tetangga Masa Gitu Season 3 di Net TV?

c. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa karakter 3 dimensi tokoh dalam program sitkom Tetangga Masa Gitu Season 3 di Net TV
2. Mampu menjelaskan makna dari warna yang dihadirkan dalam sitkom Tetangga Masa Gitu *Season 3* episode Pacaran Lagi dilihat dari artistik yang digunakan meliputi tata dekorasi dan propertinya.
3. Menjelaskan identitas dari masing-masing keluarga dilihat dari komposisi warna yang dihadirkan pada artistik di sitkom Tetangga Masa Gitu Season 3 di Net TV menggunakan psikologi warna

d. Manfaat

Secara akademis:

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi dalam penelitian selanjutnya pada bidang kajian artistik mengenai identitas karakter tokoh yang dipengaruhi oleh artistik. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan pembelajaran untuk dasar-dasar warna/nirmana yang dihadirkan dalam *setting* artistik untuk lebih peka dalam menganalisa warna yang dihadirkan tersebut.

Manfaat praktis:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kreator program khususnya sitkom dalam membuat sebuah setting artistik khususnya dalam pengembangan warna, sehingga menimbulkan kesan yang lebih segar dan dapat memberikan gaya yang berbeda dari setting yang pernah ada.

e. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan dengan topik penelitian pernah dilakukan para peneliti sebelumnya, yaitu Adelia Rahmawati (2012), Mario Emanuel Tomaso (2015), Asih Sayekti (2015), Endah Dwi Kurniawati (2015), Siti Suhada (2016).

Adelia Rahmawati Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2012) dalam skripsi berjudul “Unsur Artistik Program Variety Show Dahsyat Rajawali Citra Televisi Indonesia” menjelaskan pola-pola perancangan tata artistik program Dahsyat dengan menggunakan unsur rupa dalam ukuran besar.

Persamaan penelitian Adelia Rahmawati adalah terletak pada topik pembahasan yaitu tata artistik tetapi dalam bahasan yang berbeda. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti yaitu program sitkom “Tetangga Masa Gitu” di Net TV. Penelitian ini lebih membahas tentang setting ruang berdasarkan palet warna dan gaya yang digunakan.

Skripsi dari Mario Emanuel Tomaso Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala (2015) yang berjudul “Relasi Gender dalam Sinetron Komedi Tetangga Masa Gitu? Episode New Job di Net TV. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana relasi gender dalam hubungan suami istri pada sinetron komedi Tetangga Masa Gitu? episode *New Job*, dimana dalam penelitian ini juga dipaparkan tentang bagaimana karakter dari masing-masing tokoh utamanya. Bahasan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diadakan.

Asih Sayekti (2015) dengan judul “Analisis Konsep Tata Artistik Program “Pangkur Jenggleng” TVRI Stasiun Yogyakarta” membahas tentang keseluruhan tata artistik secara umum. Teori yang digunakan menggunakan

teori artistik dan warna didalamnya. Persamaan dari penelitian ini adalah dari topik yang diambil adalah tentang tata artistik yang didalamnya juga membahas tentang *setting* dan teori pendukung lainnya seperti *makeup* dan *wardrobe*.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Dwi Kurniawati (2015) berjudul “Analisis Semiotika Makna Tata Dekorasi Ruang Miring Pada Program “Pesbukers” di ANTV Episode 16 Januari 2015. Penelitian ini membahas tentang makna tata dekorasi miring sebagai pendukung adegan komedi, dimana makna dari tata dekkorasi miring mampu mendukung adegan komedi yang ingin dihadirkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada topik dan teori yang akan digunakan mengenai tata dekorasi program hiburan (komedi) dalam sebuah acara televisi, yakni sitkom Tetangga Masa Gitu.

“Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama Pada Film Habibie & Ainun Melalui Struktur Tiga Babak” oleh Siti Suhada (2016) membahas tentang karakter tokoh dari autobiografi dan film Habibie & Ainun melalui struktur tiga babak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah teori yang digunakan adalah menggunakan pembedahan karakter berdasarkan 3 dimensi tokoh dari sitkom Tetangga Masa Gitu di Net TV.

f. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti fenomena melakukan pengamatan di lapangan kemudian menganalisa dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati (Bungin, 2003:55)

Sugiyono (2010:206) menjelaskan deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

Tahapan selanjutnya membuat sebuah laporan yang memberikan gambaran penelitian berdasarkan data-data. Moleong (2010:11) menjelaskan data tersebut berasal dari naskah wawancara, dokumen pribadi, videotape, foto, catatan dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisa sebuah fenomena dengan menggunakan beberapa metode ilmiah, kemudian memberikan pemaparan secara detail yang akan membuat sebuah kesimpulan.

1. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

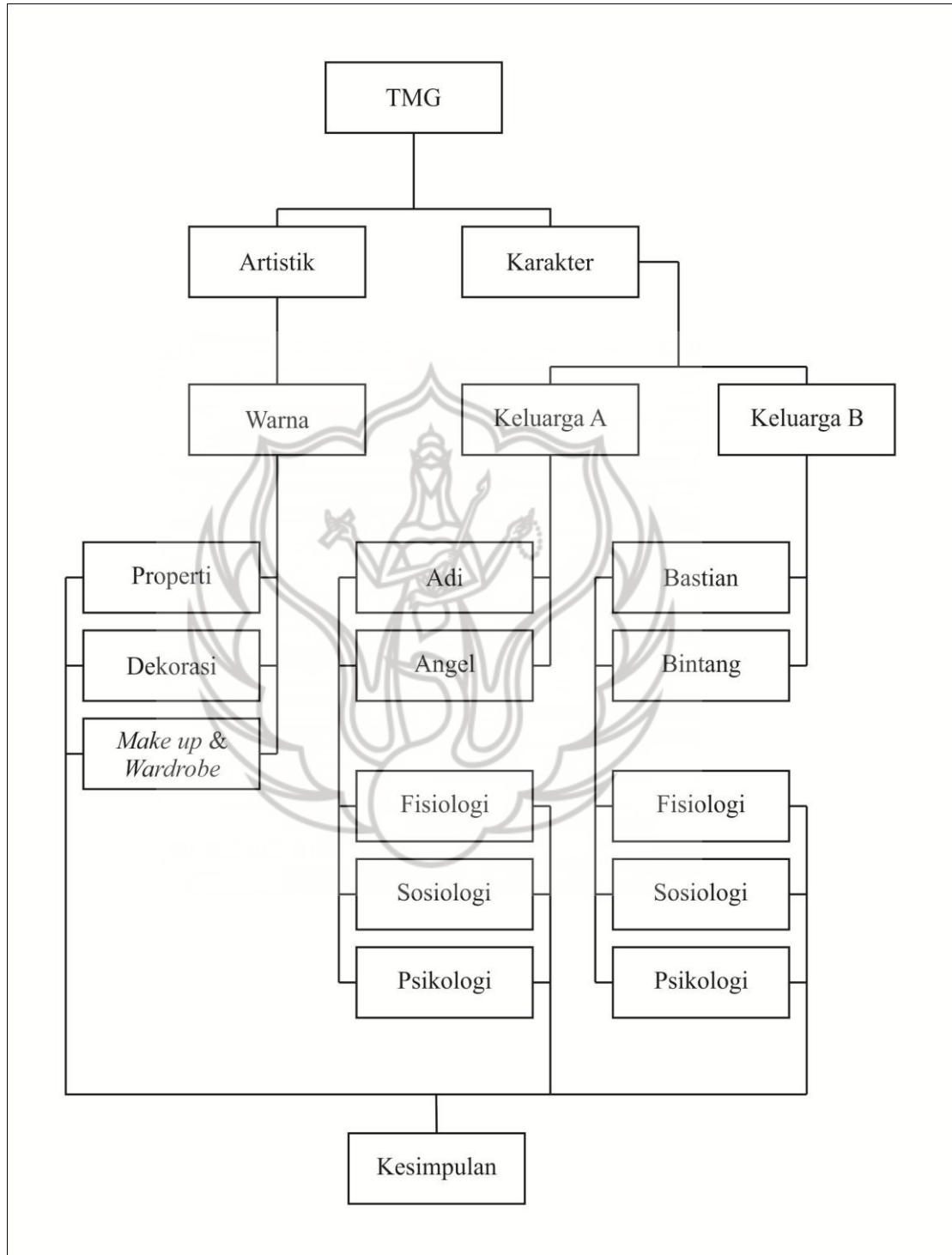
Dalam proses wawancara, dilakukan tanya jawab melalui pesan elektronik (*email*) dan hasilnya dicatat atau kemudian dijadikan susunan dalam satu sub-bab. Wawancara dilakukan kepada perancang desain set di sitkom *Tetangga Masa Gitu*. Adapun tugas dari perancang desain set ini adalah mendesain sesuai dengan kebutuhan konsep acara, tema cerita, membuat gambar 3d visualisasi, penataan properti set yang akan dipakai di masing-masing set yang mempresentasikan karakter dari pemeran dalam acara TMG ini. Menentukan warna, furnitur, aksesoris ruang, yang mempresentasikan karakter dari keluarga muda (Bastian, Bintang) dan keluarga tua (Adi, Angel).

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 236:1998). Objek penelitian yang bersifat media elektronik maka dokumentasi yang dimaksudkan ialah dengan mengambil video episode

“Pacaran Lagi” yang tayang di Net TV. Beberapa gambar meminta dokumentasi dari narasumber yang ikut berproses dalam sitkom Tetangga Masa Gitu.



g. Skema Penelitian

h. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan dari hasil rekaman/dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2007:427)

Pada penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel pada *season 3*, karena pada *season* ini memperlihatkan dengan jelas perbedaan warna yang dihadirkan melalui artistik (tata dekorasi dan properti, *make up* dan *wardrobe*) yang digunakan masing-masing keluarga sehingga dapat dianalisa secara lebih jelas menggunakan teori yang sudah dijelaskan untuk mengetahui identitas masing-masing karakter tokoh keluarga. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010:116) dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik *simple random sampling* digunakan karena objek yang akan diteliti memiliki karakteristik sama atau *homogeny*. Homogen disini adalah kesamaan durasi, pengambilan gambar, karakter pemain, alur, dan artistik. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% (Arikunto, 120:1998). Objek yang diteliti pada sitkom Tetangga Masa Gitu *season 3* memiliki kesamaan secara garis besar, seperti *setting* rumah yang tidak banyak mengalami perubahan besar, dan karakter tokoh yang sama.

Teknik *simple random sampling* pada penelitian ini adalah 10% dengan cara undian, setiap anggota populasi di daftar dan diberi nomor urut. Jumlah populasi dari penayangan *season 3* adalah 100 episode. Prosentase 10% dari 100 adalah 10 sampel penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan *sample* tayangan episode “Tukar Kado”, “Gara-gara *Skateboard*”, “*Helper*”, “Terjebak di *Lift*”, “Gara-gara Mobil”, “Duel Otak”, “*Bye-bye Kolesterol*”,

“*Order Tapi Maksa*”, “*Cinta Tapi Jauh*”, “*Pacaran Lagi*”. Dikarenakan karakteristiknya yang homogen atau dari keseluruhan *season 3* tidak terdapat perubahan dilihat dari warna pada artistik, analisis tekstual ini kemudian terpilih satu objek yang mewakili keseluruhan populasi, yakni episode “*Pacaran Lagi*”. Analisis ini dilakukan setelah melalui medium penayangan televisi.

Proses setelah data *Tetangga Masa Gitu season 3* terkumpul, yaitu analisis data program *Tetangga Masa Gitu season 3* episode “*Pacaran Lagi*” selanjutnya proses penelitian dimulai dengan mengamati warna yang terdapat pada *setting* artistik di *Tetangga Masa Gitu Season 3*, kemudian dianalisis berdasarkan psikologi warna dari beberapa literatur yang akan dijelaskan di bab selanjutnya, kemudian menganalisa secara umum karakter tokoh menggunakan karakter 3 dimensi tokoh yaitu, psikologi, fisiologi, dan sosiologi. Selanjutnya analisa dari warna dominan yang muncul pada *setting* artistik tersebut dihubungkan dengan 3 dimensi karakter dari keempat tokoh untuk menjawab rumusan masalah.